

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alami, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan dianalisis dengan tujuan menemukan sebuah makna daripada penekanan terhadap sebuah generalisasi.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif generalisasi dinamakan dengan transferability dan makna dalam penelitian kualitatif merupakan data yang sebenarnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana seadanya.⁴⁸

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan karena peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mencari pemahaman mengenai objek secara mendalam untuk mengetahui pola yang ada pada objek. Penelitian kualitatif deskriptif yang lebih menekankan makna dari generalisasi deskripsi dan interpretasi data dirasa mampu dilakukan peneliti yang cenderung mampu mengolah data dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi

⁴⁷ Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

⁴⁸ Nawawi, H. (2018). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Pustaka Jaya.

mengenai faktor penyebab rendahnya minat belajar dan strategi menatasinya pada siswa SMK Ma'arif 3 Kebumen.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berfokus pada lokasi pelaksanaan penelitian, sedangkan waktu penelitian menunjuk pada kapan dilaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif 3 Kebumen tepatnya di Jl. Komplek PP Al-kahfi Somalangu, Rt.01/Rw.02, Kemecing, Sumberadi, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan.

C. Subjek Dan Informasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini berguna sebagai penunjang hasil penelitian dengan perpaduan dari beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah siswa, wali kelas, guru bk, dan siswa SMK Ma'ari 3 Kebumen.

a. Kepala Sekolah

Sebagai pemegang kebijakan tertinggi di sekolah, kepala sekolah berperan dalam memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian. Selain itu, kepala sekolah juga dapat memberikan informasi

umum terkait kondisi sekolah, program bimbingan dan konseling, serta kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Waka Kesiswaan

Waka siswa memiliki peran penting sebagai penghubung antara siswa dengan pihak sekolah. Mereka mengetahui karakter, perilaku, serta perkembangan akademik dan non-akademik siswa di kelasnya. Dalam konteks penelitian ini, waka kesiswaan memberikan informasi mengenai latar belakang siswa, dinamika kelas, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan siswa yang diteliti.

c. Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Guru BK berperan sebagai tenaga pendidik yang menangani permasalahan pribadi, sosial, akademik, dan karier siswa. Dalam penelitian ini, Guru BK menjadi informan kunci yang dapat memberikan data mendalam mengenai kasus atau permasalahan siswa, serta layanan bimbingan yang telah diberikan. Informasi dari Guru BK sangat berharga untuk memahami sejauh mana penanganan masalah telah dilakukan di sekolah.

d. Siswa

Siswa merupakan subjek utama dalam penelitian ini. Mereka menjadi sumber data primer karena mengalami langsung permasalahan yang sedang diteliti. Melalui wawancara dan observasi, siswa memberikan informasi yang bersifat subjektif mengenai pengalaman, perasaan, dan pandangan mereka terhadap permasalahan yang dihadapi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan sesuatu yang diperoleh dari subjek penelitian yang telah ditetapkan. Objek penelitian dapat disebut sebagai semua yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu dan situasi selama proses penelitian. Objek dari penelitian ini adalah faktor penyebab rendahnya minat belajar dan strategi menngatasinya. Objek pada penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang akan didapatkan dari penerapan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.⁴⁹

1. Observasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk meneliti ataupun mengumpulkan data yang berhubungan dengan perilaku atau proses kerja. Menurut Sugiyono (2015: 193) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan observasi maka peneliti akan dapat menentukan berbagai macam fakta di lapangan yang beragam.⁵⁰ Objek

⁴⁹ Riduwan. (2012). *Metode dan Teknik Penulisan Skripsi*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁰ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru bk dan siswa . Melalui observasi ini maka peneliti akan dapat menganalisis dan mengetahui apa saja faktor penyebab rendahnya minat belajar dan menentukan strategi mengatasinya di SMK Ma'arif 3 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling menukar informasi dan gagasan melalui rangkaian pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara yang dilakukan oleh peneliti berfungsi untuk menggali permasalahan yang akan diteliti secara lebih komprehensif dari perspektif responden. Peneliti menggunakan wawancara yang mendalam untuk menggali keterangan dari subjek penelitian. Keterangan yang ingin digali misalnya persepsi, pemahaman, dan pendapat subjek penelitian mengenai faktor penyebab rendahnya minat belajar. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka siswa, guru bk dan siswa. Hal tersebut guna untuk memperoleh informasi terkait rendahnya minat belajar siswa. Dengan adanya wawancara tersebut diharapkan dapat menambah data terkait permasalahan yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan, maupun karya dari seseorang. Dokumentasi juga dilakukan sebagai penunjang terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik dokumentasi juga dapat memberikan bukti yang valid dari kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto yang menunjukkan berbagai proses kegiatan penelitian. Dokumen yang peneliti peroleh dari sekolah tempat penelitian di antaranya dokumen kurikulum, profil sekolah, foto, dan dokumen-dokumen pendukung yang lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data model Miles dan Huberman. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁵¹.

⁵¹ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pengumpulan data atau analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Hal ini perlu dilakukan karena semakin lama penyusun berada di lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks, dan rumit pula jumlah data yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Langkah setelah mereduksi data adalah penyajian data, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kemudian disarankan dalam melakukan penyajian data selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Manfaat yang didapatkan dari penyajian data ini yaitu bisa

mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang didapatkan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mungkin tidak. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan arti data yang sudah tersaji.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti memegang peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama peneliti memiliki beragam peran, antara lain menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data menganalisis data, menafsirkan data, dan akhirnya merumuskan simpulan penelitian. Selain menggunakan instrumen utama yang merupakan peneliti itu sendiri, dalam penelitian kualitatif juga memerlukan instrumen bantu yang berguna untuk mempermudah proses pengambilan data agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.⁵² Yaitu :

⁵² Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

1. Panduan Wawancara

Panduan wawancara disusun dalam bentuk daftar pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi dari subjek penelitian melalui wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data secara mendalam dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti. Subjek wawancara dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, waka kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta empat orang siswa SMK Ma'arif 3 Kebumen. Masing-masing subjek diberikan lima pertanyaan, sehingga total pertanyaan yang disusun oleh peneliti berjumlah 20 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali informasi terkait permasalahan siswa, upaya penanganan oleh pihak sekolah, dan pengalaman siswa dalam menghadapi permasalahan tersebut.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu instrumen bantu dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mencatat secara sistematis hasil pengamatan peneliti terhadap situasi, perilaku, dan interaksi yang terjadi di lingkungan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati langsung dinamika yang terjadi di SMK Ma'arif 3 Kebumen, khususnya yang berkaitan dengan perilaku siswa, interaksi antara siswa dengan guru BK, peran waka kesiswaan, serta keterlibatan kepala sekolah dalam menangani permasalahan siswa.

Melalui lembar observasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat non-verbal atau yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara, sehingga dapat memperkaya dan memperkuat hasil temuan penelitian secara holistik.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisis tentang apa faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa SMK Ma'arif 3 Kebumen.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran siswa yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa SMK Ma'arif 3 Kebumen. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3) Proses Analisis Data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi tersebut, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

4) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti tentang faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa SMK Ma'arif 3 Kebumen. Kemudian data tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang nantinya digunakan untuk mengkaji lebih lanjut.

3. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu keempat yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya documental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif⁵³. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna untuk memperkuat dari hasil observasi, wawancara, dan angket. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen bantu. Instrumen bantu tersebut diantaranya:

1) Kamera

Kamera digunakan untuk membantu dalam proses observasi. Kamera membantu peneliti mendapatkan gambar mengenai minat belajar siswa SMK Ma'arif 3 Kebumen

2) Buku catatan

Buku catatan diperlukan untuk mencatat semua temuan yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Pencatatan pun dilaksanakan

⁵³ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

saat pengamatan. Temuan tersebut berasal dari keterangan informan atau narasumber hasil pengamatan.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵⁴

3.7.1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 273). Dalam penelitian ini, sumber data terkait faktor internal dan eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa diperoleh dari beberapa informan yang terdiri dari siswa, guru, dan wali kelas, dan waka kesiwaan.⁵⁵

Data yang bersumber dari informan, dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan mengkategorikan serta mencari persamaan dan perbedaan pendapat antar informan. Data yang telah dianalisis, selanjutnya menghasilkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara.

3.7.2. Triangulasi teknik

⁵⁴ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁵ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Uji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi hasil pengecekan data antara guru dan siswa. Data yang diperoleh diharapkan relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber⁵⁷. Penelitian ini nantinya akan memperoleh sumber data terkait dengan minat belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari guru dan siswa. Berdasarkan informasi data tersebut akan dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi Teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda⁵⁸. Terkait dengan penelitian

⁵⁶ Ibid., 79.

⁵⁷ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁸ Ibid., 79.

tentang minat belajarsiswa data diperoleh dengan hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

H. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari fenomena rendahnya minat belajar siswa di SMK Ma'arif 3 Kebumen, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif, motivasi belajar yang rendah, serta hasil akademik yang tidak optimal. Berdasarkan kajian teoritis dan empiris, rendahnya minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti motivasi diri, minat terhadap mata pelajaran, serta kondisi kesehatan siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran guru yang kurang menarik, kurangnya dukungan orang tua, fasilitas belajar yang tidak memadai, dan lingkungan sekolah yang tidak kondusif.

Dampak dari rendahnya minat belajar ini sangat signifikan, antara lain menurunnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang tidak maksimal, serta meningkatnya rasa jenuh dan ketidaktertarikan terhadap materi pelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan sekolah. Strategi yang dapat diterapkan meliputi inovasi metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dan pendekatan interaktif, peningkatan dukungan orang tua melalui motivasi dan penciptaan lingkungan belajar yang nyaman di rumah, serta perbaikan fasilitas dan suasana belajar di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis faktor-faktor penyebab dan merumuskan strategi yang efektif. Dengan memahami hubungan antara faktor penyebab dan solusi yang ditawarkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga bagi guru dan sekolah dalam menyusun metode pembelajaran yang lebih efektif, serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa.

Secara keseluruhan, kerangka pemikiran ini menggambarkan alur logis dari identifikasi masalah, analisis penyebab, hingga penyusunan strategi solutif, dengan tujuan akhir untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendorong peningkatan minat dan prestasi siswa di SMK Ma'arif 3 Kebumen.